

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN II
DI SMK NEGERI 1 TENGARAN



Disusun Oleh :

Marselina Kurnianingrum

2101408123

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia S1

BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2012

PENGESAHAN

Laporan PPL II ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari : Selasa

Tanggal : 09 Oktober 2012

Disahkan oleh:

Koordinator Dosen Pembimbing

Kepala Sekolah

Drs. Ramelan, M.T

NIP.195009151976031002

Drs. Saliminudin, M.M

NIP.19550317 198203 1 001

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES

Drs. Masugino, M.Pd.

NIP. 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga saya dapat menyusun dan menyelesaikan laporan PPL II di SMK Negeri 1 Tenganan. Laporan ini merupakan bukti tertulis bahwa saya telah melaksanakan PPL II di sekolah latihan. Saat pelaksanaan PPL II, saya banyak mendapatkan saran dan kritik dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini saya ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. H. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si selaku Rektor Universitas Negeri Semarang
2. Drs. Masugino, M.Pd Kepala Pusat Pengembangan PPL Universitas Negeri Semarang
3. Drs. Saliminudin, M.M selaku Kepala Sekolah SMK N 1 Tenganan
4. Drs. Ramelan, M.T selaku Koordinator Dosen Pembimbing
5. Drs. Mulyono, S.Pd selaku Dosen Pembimbing
6. Riyanti, S.Pd selaku Guru Pamong
7. Seluruh guru, karyawan, dan siswa-siswi yang membantu memperlancar pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan II di SMK N 1 Tenganan
8. Rekan-rekan PPL serta semua pihak yang telah membantu dari awal sampai akhir pelaksanaan PPL II.

Saya menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penulisan laporan ini. Untuk itu saya mengharap kritik dan saran dari pembaca. Akhir kata semoga laporan ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca pada umumnya dan bagi penulis sendiri pada khususnya.

Semarang, 09 Oktober 2012

Mahasiswa Praktikan,

Marselina K

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	2
C. Manfaat	2
 BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan	4
B. Dasar Implementasi.....	4
C. Perangkat Pembelajaran Kurikulum Sekolah Menengah.....	5
D. Kajian Perencanaan Pembelajaran	5
 BAB III PELAKSANAAN KEGIATAN	
A. Waktu Pelaksanaan	8
B. Tempat Pelaksanaan	8
C. Tahap Pelaksanaan Kegiatan	8
D. Proses Bimbingan	9
E. Faktor Penghambat dan Pendukung Selama PPL.....	10
F. Guru Pamong	11
G. Dosen Pembimbing	11
H. Refleksi.....	12

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Guru sebagai tenaga pengajar, memegang peranan penting dalam dunia pendidikan. Menjadi seorang guru yang profesional bukanlah hal yang mudah dan tidak pula diperoleh dari proses yang singkat dan *instant*. Sudah menjadi tugas seorang calon guru untuk mempersiapkan diri, menempa kemampuan diri sebelum terjun langsung ke sekolah-sekolah sebagai lahan pendidikan yang sesungguhnya.

Universitas Negeri Semarang sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi yang salah satu misi utamanya menyiapkan tenaga terdidik untuk siap bertugas dalam bidang pendidikan, khususnya guru atau tenaga pengajar. Untuk itu, Universitas Negeri Semarang berusaha memfasilitasi tersedianya tenaga pendidik dan pengajar yang profesional. Rektor Universitas Negeri Semarang dengan Surat Keputusannya Nomor 35/O/2006 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang, menyatakan bahwa PPL adalah kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang.

Kegiatan PPL meliputi : praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler dan ekstrakurikuler yang berlaku disekolah latihan. Seluruh kegiatan tersebut harus dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan, karena kesiapan seorang calon tenaga pendidik dapat dilihat dari kesiapan mahasiswa praktikan mengikuti PPL ini. PPL dilaksanakan atas dasar tanggung jawab bersama antara Universitas Negeri Semarang (UNNES) dengan sekolah latihan yang ditunjuk.

B. Tujuan

Adapun tujuan yang hendak dicapai dalam pelaksanaan PPL II:

1. Tujuan Umum
 - a. Membentuk mahasiswa praktikan agar dapat menjadi calon pendidik yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi profesional, kompetensi personal dan kompetensi kemasyarakatan.
 - b. Memberi bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi profesional, kompetensi personal dan kompetensi kemasyarakatan.
 - c. Agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan, sikap dan ketrampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesi, kompetensi personal dan kompetensi kemasyarakatan.
2. Tujuan Khusus
 - a. Mengobservasi dan orientasi tentang kondisi fisik tempat latihan, struktur organisasi, administrasi kelas, administrasi guru, tata tertib siswa dan guru, kegiatan ekstrakurikuler.
 - b. Memperoleh informasi tentang pengembangan karir/profesi guru.
 - c. Mengobservasi secara langsung kegiatan belajar mengajar dan model-model pembelajaran di sekolah latihan serta mendiskusikannya dengan guru pamong.
 - d. Membuat rencana kegiatan pembelajaran.

C. Manfaat

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua komponen terkait yaitu mahasiswa praktikan, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi Mahasiswa Praktikan
 - a. Mahasiswa praktikan diharapkan mempunyai bekal yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.

- b. Mahasiswa praktikan mempunyai kesempatan untuk mengaplikasikan teori yang diperoleh selama kuliah ke dalam kelas (lapangan pendidikan) yang sesungguhnya, sehingga terbentuk seorang guru yang profesional.
 - c. Mendewasakan cara berpikir dan meningkatkan daya nalar mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
 - d. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran dan kegiatan pendidikan lainnya di sekolah latihan.
2. Manfaat bagi Sekolah latihan
 - a. Meningkatkan kualitas pendidikan dalam membimbing anak didik maupun mahasiswa PPL.
 - b. Mempererat kerjasama antara sekolah latihan dengan perguruan tinggi yang bersangkutan yang dapat bermanfaat bagi para lulusannya kelak.
 3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang
 - a. Meningkatkan kerjasama dengan sekolah yang bermuara pada peningkatan mutu dan kualitas pendidikan di Indonesia.
 - b. Memperoleh gambaran nyata tentang perkembangan pembelajaran yang terjadi di sekolah- sekolah dalam masyarakat.
 - c. Mengetahui perkembangan pelaksanaan PPL sehingga memperoleh masukan mengenai kurikulum, metode, dan pengelolaan kelas dalam kegiatan belajar mengajar di instansi pendidikan.

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua komponen terkait yaitu mahasiswa praktikan, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Berdasarkan SK Rektor Universitas Negeri Semarang No. 25/O/2007 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi mahasiswa program kependidikan Unnes.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, administrasi, bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan.

PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan (sosial).

PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan. Sedangkan sarannya adalah agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.

B. Dasar Implementasi

Pembentukan dan pengembangan kompetensi seorang guru sebagai usaha untuk menunjang keberhasilan dalam menjalankan profesinya sangat

diperlukan, mengingat guru adalah petugas profesional yang harus dapat melaksanakan proses belajar mengajar secara profesional dan dapat dipertanggungjawabkan.

Oleh karena itu, diperlukan suatu kegiatan yang dapat menunjang keberhasilan kompetensi diatas. Salah satu bentuk kegiatan tersebut adalah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Dengan adanya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) mahasiswa praktikan memperoleh pengalaman mengajar secara langsung di kelas.

C. Perangkat Pembelajaran Kurikulum Sekolah Menengah

Sesuai dengan kurikulum, dalam mengelola proses belajar mengajar, seorang guru dituntut untuk melaksanakan langkah-langkah :

1. Menelaah isi GBPP penjabaran materi dan penyusunan pendekatan, metode dan sarana dalam proses belajar mengajar dan alokasi waktu. Kegiatan ini disebut Analisis Materi Pemelajaran.
2. Menyusun program tahunan dan program semester.
3. Menyusun persiapan mengajar.
4. Melaksanakan proses belajar mengajar.
5. Melaksanakan penilaian.
6. Melaksanakan perbaikan dan pengayaan.

Langkah-langkah di atas dijabarkan dalam perangkat pembelajaran yang terdiri atas :

1. Analisis Materi Pelajaran (AMP).
2. Program Tahunan dan Program Semester.
3. Desain Pembelajaran.
4. Rencana Pemelajaran.
5. Analisis Hasil Ulangan Harian.

D. Kajian Perencanaan Pembelajaran

1. Garis-garis Besar Program Pengajaran (GBPP)

GBPP merupakan pedoman perencanaan mengajar bagi guru. GBPP berisi bahan kajian minimal yang harus dikuasai siswa untuk mencapai tujuan pengajaran, baik tujuan instruksional umum maupun khusus. Fungsi dari GBPP adalah sebagai acuan secara umum bagi pelaksanaan pembelajaran di sekolah.

2. Analisis Mata Pelajaran (AMP)

AMP merupakan hasil kegiatan yang berlangsung mulai guru menelaah isi GBPP kemudian mengkaji materi dan menjabarkannya serta mempertimbangkan penyajiannya. AMP berfungsi sebagai acuan untuk menyusun program pelajaran yaitu program tahunan, program semester, satuan pelajaran dan rencana pembelajaran.

Sasaran AMP dan komponen utamanya :

- a. Terjabarnya tema atau sub tema, konsep atau sub konsep, pokok bahasan atau sub pokok bahasan.
- b. Terpilihnya metode yang efektif dan efisien.
- c. Terpilihnya sarana pembelajaran yang paling sesuai.
- d. Tersedianya alokasi waktu sesuai lingkup materi.

3. Program Tahunan dan Program Semester

Program tahunan dan program semester merupakan sebagian dari program pengajaran. Program tahunan memuat alokasi untuk setiap satuan bahasan pada setiap semester. Program Tahunan berfungsi sebagai acuan membuat program semester, sedangkan Program Semester berfungsi sebagai acuan menyusun satuan pelajaran, usaha mencapai efisiensi dan efektifitas penggunaan waktu yang tersedia.

4. Satuan Pelajaran

Satuan Pelajaran merupakan salah satu bagian program pengajaran yang memuat suatu bahasan untuk disajikan dalam beberapa kali pertemuan. Satuan Pelajaran dapat digunakan sebagai acuan untuk menyusun rencana pembelajaran dan acuan bagi guru untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar agar lebih terarah dan berjalan efisien dan efektif.

Komponen Utama Satuan Pelajaran yaitu tujuan pembelajaran umum diambil dari GBPP, tujuan pembelajaran khusus disusun guru, materi, kegiatan belajar mengajar dan penilaian.

5. Analisis Hasil Ulangan Harian (AHUH)

Analisis Hasil Ulangan Harian adalah salah satu alat ukur yang digunakan untuk mengetahui skor yang diperoleh masing-masing siswa, sejauh mana ketuntasan belajar siswa secara individual maupun klasikal pada tiap pokok bahasan.

Fungsi dari Analisis Hasil Ulangan Harian adalah untuk mendapatkan umpan balik tentang tingkat daya serap siswa terhadap materi pelajaran untuk satu satuan bahasan baik perorangan ataupun klasikal.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu Pelaksanaan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II untuk angkatan tahun 2012, dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus sampai dengan 20 Oktober 2012.

B. Tempat Pelaksanaan

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II ini dilaksanakan di SMK NEGERI 1 TENGARAN, Jl. Darun Na'im Karangduren, Tengaran. Telp (0298) 3405144, Fak. (0298) 3405166 Kab. Semarang 50775.

C. Tahap Pelaksanaan Kegiatan

1. Penerjunan ke sekolah latihan

Program pengalaman lapangan dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan oleh UPT PPL UNNES yang dimulai dari tanggal 30 Juli sampai 20 Oktober 2012. Penyerahan mahasiswa PPL kepada Kepala sekolah, wakil kepala sekolah, wakasek bagian kurikulum serta oleh sebagian guru di SMK N 1 Tengaran dilaksanakan pada hari Selasa, 31 Juli 2012.

2. Pelatihan mengajar dan tugas keguruan (pengajaran terbimbing)

Sehubungan dengan kurikulum yang sekarang ini diterapkan yaitu kurikulum tingkat satuan pendidikan di SMK Negeri 1 Tengaran, oleh karena itu praktikan perlu mengetahui terlebih dahulu tentang sistem pengajaran yang digunakan oleh guru yang bersangkutan di kelas. Untuk itu praktikan dalam minggu pertama sampai dengan minggu kedua di sekolah melakukan observasi bersama dengan guru pamong masing-masing. Dalam observasi ini praktikan menyaksikan bagaimana guru pamong mengajar dan menyampaikan materi dalam proses belajar mengajar.

Selama dalam pengajaran terbimbing, praktikan mempelajari bagaimana cara guru pamong melakukan pembelajaran serta memperhatikan situasi kelas sebagai pedoman praktikan dalam mengajar pada saat pengajaran mandiri. Selanjutnya praktikan juga mempunyai tugas lain yang berhubungan dengan pembelajaran, antara lain yaitu membuat perangkat pembelajaran.

3. Pelatihan mengajar dan tugas keguruan (pengajaran mandiri)

Pelatihan pengajaran mandiri ini dilaksanakan mulai minggu ke-3 sampai minggu ke-14. Dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar, guru harus mempunyai keterampilan mengajar selain tugas wajib guru membuat perangkat pembelajaran dan juga mengikuti berbagai kegiatan intra maupun ekstra di sekolah.

Melalui pengajaran mandiri, guru praktikan menunjukkan kemampuannya menjadi calon guru yang profesional sehingga proses belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar dan efektif mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam perangkat pembelajaran. Di SMK Negeri 1 Tenganan, guru praktikan melaksanakan latihan mengajar di kelas X dan XI, yaitu kelas X Tata Boga, XI TKR 1, XI TKR 2, XI TKR 3, XI TSM 1, XI TSM 2, dan XI TSM 3.

D. Proses Bimbingan

Selain guru pamong, ada unsur lain yang terlibat dalam PPL 2 ini yaitu dosen pembimbing. Keberadaan dosen pembimbing ini bersama-sama guru pamong memberikan bimbingan kepada praktikan terkait dengan praktik mengajar. Apabila ada permasalahan atau persoalan yang dihadapi, praktikan hendaknya membicarakan kepada dosen dan guru pamong untuk mengetahui hal yang terbaik yang harus dilakukan. Dosen pembimbing dan guru pamong juga memberikan masukan-masukan kepada praktikan bagaimana melaksanakan pembelajaran yang baik dan profesional sehingga keduanya sangat penting dan dibutuhkan sekali oleh praktikan. Di akhir masa PPL II ini dosen pembimbing dan guru pamong

memberikan penilaian kepada praktikan atas kemampuannya melaksanakan pendidikan di kelas.

E. Faktor Pendukung dan Penghambat selama PPL

Dalam suatu kegiatan pasti terdapat faktor yang mendukung maupun faktor yang menghambat. Demikian juga dalam pelaksanaan PPL juga terdapat faktor pendukung dan faktor penghambat.

1. Faktor pendukung

- a) SMK Negeri 1 Tengaran menerima mahasiswa dengan tangan terbuka.
- b) Guru pamong yang hampir setiap hari dapat ditemui untuk dimintai saran dan bimbingan.
- c) Tersedianya sarana dan prasarana yang menunjang proses pendidikan.
- d) Tersedianya buku-buku penunjang di perpustakaan.
- e) Kedisiplinan warga sekolah yang baik.
- f) Siswa SMK Negeri 1 Tengaran menerima mahasiswa praktikan mengajar kelas mereka dengan sikap ramah dan mengikuti pembelajaran dari mahasiswa praktikan dengan mudah.
- g) Guru pamong memberi kepercayaan kepada penulis untuk mengajar secara penuh di kelas X Tata Boga, XI TKR 1, XI TKR 2, XI TKR 3, XI TSM 1, XI TSM 2, dan XI TSM 3 sehingga penulis sangat banyak mendapatkan pengalaman dalam mengajar.

2. Faktor penghambat

- a) Masih banyak kekurangan dari praktikan atau mahasiswa PPL mengingat masih dalam tahap belajar sehingga proses pembelajaran belum bisa optimal.
- b) Kurang adanya koordinasi antara mahasiswa praktikan dengan pihak sekolah latihan.
- c) Kurang adanya koordinasi antara pihak UPT PPL (UNNES) dengan pihak sekolah latihan.

- d) Kesulitan menerapkan teori pembelajaran yang sudah dipelajari pada mata kuliah yang di dapat.

F. Guru Pamong

Guru pamong Bahasa dan Sastra Indonesia merupakan guru yang sudah senior. Sehingga sudah lama mengajar Bahasa dan Sastra Indonesia dan tentu banyak pengalaman baik dalam proses pembelajaran di kelas maupun di luar kelas. Sesuai dengan kebijakan pemerintah mengenai pemberlakuan Kurikulum KTSP, maka di kelas X dan kelas XI menggunakan Kurikulum tingkat satuan pengajaran.

Pelaksanaan Kurikulum KTSP tidak hanya dilakukan dengan meminimalkan penggunaan metode ceramah tetapi juga dengan penggunaan media pembelajaran yang dapat mempermudah siswa menangkap apa yang diajarkan.

Guru pamong sangat membantu praktikan, beliau selalu terbuka dalam memberikan masukan, kritik dan saran bagaimana membelajarkan siswa dengan baik. Sehingga hampir dipastikan praktikan tidak mengalami kesulitan yang berarti selama mengajar di kelas yang beliau ajar.

G. Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing praktikan sangat disiplin untuk datang ke sekolah latihan, membimbing dan memantau dalam mengajar, memecahkan persoalan yang praktikan hadapi serta membantu dalam pembuatan perangkat pembelajaran yang benar. Dosen pembimbing juga sangat terbuka kepada mahasiswa dan selalu memantu bila mahasiswa mengalami kesulitan. Praktikan selalu diminta oleh dosen pembimbing untuk selalu berkonsultasi sebelum mengajar. Hal ini bertujuan agar praktikan lancar dan dapat meminimalisir kesalahan yang dibuat selama mengajar.

H. Refleksi Diri

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II yang dilaksanakandari tanggal 27 Agustus sampai 20 Oktober 2012 memberikan pengalaman yang berarti bagi diri praktikan. Terlebih praktikan mendapat pengalaman mengajar mata pelajaran Bahasa Indonesia. Pelajaran ini mengandalkan ketelitian dan pemahaman yang tinggi.

Kelebihan mata pelajaran Bahasa Indonesia:

- a. Siswa dapat memahami materi pembelajaran Bahasa Indonesia.
- b. Siswa dapat berekspresi berkenaan dengan materi yang dipelajari.
- c. Siswa dapat berlatih menggunakan bahasa yang baku dalam percakapan di sekolah.

Kelemahan mata pelajaran Bahasa Indonesia

- a. Siswa cenderung menyukai mata pelajaran produktif sesuai dengan jurusan karena bersifat praktik.
- b. Siswa kurang aktif dalam praktik pembelajaran Bahasa Indonesia.

Pada umumnya siswa-siswi di SMK N 1 Tenganan, khususnya anak kelas X Tata Boga, XI TKR, dan XI TSM cukup antusias dalam mengikuti pelajaran. Hal ini dibuktikan pada pengerjaan tugas, banyak siswa yang mendapat nilai di atas standar kompetensi. Namun, hal ini juga tidak sedikit dari mereka yang melakukan hal yang tidak sewajarnya ketika proses pembelajaran, sehingga cukup mengganggu kondisi kelas.

Hal yang sangat mendukung lancar tidaknya Praktik Pengalaman Lapangan di sekolah latihan adalah mental dan percaya diri seorang praktikan. Kedua hal itu praktikan dapatkan pada saat dibimbing oleh dosen pembimbing dan guru pamong. Meski hanya sekedar memberi masukan namun hal itu sangat berarti bagi diri praktikan. Bapak Ramelan adalah sosok yang tidak diragukan lagi di Fakultas Teknik bahkan di UNNES.

Ibu Riyanti merupakan sosok guru teladan. Belasan tahun berkiprah di dunia pendidikan membuat beliau menjadi guru yang cukup berpengalaman di SMK N 1 Tenganan. Sikap dan kepribadian beliau cukup baik dan pantas untuk dicontoh. Beliau tidak segan-segan untuk membantu dan memberikan bimbingan kepada praktikan. Sikap terhadap siswa juga baik, dalam memberikan pengajaran beliau memperhatikan keadaan dan kondisi setiap siswa serta dapat memahami apa yang dibutuhkan siswa. Hal ini sangat membantu praktikan dalam mengembangkan ilmu yang telah ada pada diri praktikan agar berguna bagi orang lain dan sesuai dengan teori yang telah diberikan sebelumnya.

SMK Negeri 1 Tenganan sudah mendapatkan sertifikat ISO. Berarti SMK N 1 Tenganan sudah berstandar nasional. Kualitas pembelajaran di SMK Negeri 1 Tenganan sudah sesuai sertifikat yang disebutkan di atas, yakni berstandar nasional.

Berkaca pada pembelajaran secara mandiri, praktikan masih merasa jauh dari sempurna. Dari segi penguasaan kelas, penguasaan materi serta cara penyampaian kepada anak didik masih jauh dari kata

puas. Namun, bagi diri praktikan hal ini akan menjadi sebagai batu loncatan untuk menjadi lebih baik. Oleh karena itu, praktikan akan berusaha untuk mewujudkannya. Tentunya semua itu diiringi oleh doa.

UNNES sangat identik dengan Semarang. Untuk mengubah UNNES menjadi salah satu universitas yang dikenal di dunia pada umumnya dan Indonesia pada khususnya, maka perlu adanya jalinan kerja sama yang lebih luas. Salah satu hal yang bisa dilakukan adalah melalui jaringan sekolah-sekolah latihan yang ada di daerah-daerah di Indonesia pada umumnya dan di Jawa Tengah pada khususnya. Tentunya diimbangi dengan kualitas akademik yang bagus pula.

Semarang, 09 Oktober 2012

Guru Pamong,

Mahasiswa Praktikan,

Riyanti, S.Pd
NIP. NIP. 19710824200501 2 009

Marselina. K
NIM. 2101408123